

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif analitik, desain *pre eksperimen* dengan rancangan *two group pretest-posttest*. Peneliti membagi dua kelompok eksperimen. Pada rancangan ini dilakukan tes awal (*pretest*) selanjutnya melakukan intervensi berupa penyuluhan gizi seimbang kelompok pertama dengan metode Emo Demo dan kelompok kedua metode Emo Demo dengan Video Animasi, setelah itu melakukan tes akhir (*posttest*) dan perbandingan hasil pretest dan posttest.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik gizi seimbang sebelum dan sesudah penyuluhan antara metode *emotional demonstration* (Emo Demo) dan Emo Demo dengan Video Animasi di SDN Blimbing 1 Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang meliputi pembuatan instrumen, media, perizinan penelitian, media dan pengambilan data siswa di SDN Blimbing 1 Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Blimbing 1 Kota Malang sebanyak 26 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiono, 2017). Jadi sampel penelitian yaitu 26 siswa.

Masing-masing kelompok metode emo demo yaitu 13 siswa dan 13 siswa lainnya untuk metode emo demo dengan video animasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu penyuluhan gizi seimbang dengan metode Emo Demo dan Emo Demo dengan video animasi.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan praktik gizi seimbang.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, variabel-variabel tersebut perlu diberi batasan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Penyuluhan gizi seimbang	Kegiatan berupa ceramah, emotional demonstration dan tanya jawab tentang gizi seimbang antara lain 4 pilar gizi seimbang dan isi piringku yang dilakukan di SDN Blimbing 1	-	-	-
Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki siswa yang bersumber dari kuesioner yang diberikan tentang pengetahuan gizi seimbang	Kuesioner	(Arikunto, 2013): Baik: ≥76-100%	Rasio
Sikap	Reaksi atau tanggapan siswa dalam memilih sikap yang tepat bersumber dari kuesioner tentang sikap gizi seimbang	Kuesioner	jawaban benar Cukup: 56-75%	Rasio
Praktik	Realisasi dari pengetahuan dan sikap gizi seimbang yang dimiliki siswa	<i>Observation questionnaire test</i>	jawaban benar Kurang: ≤55% jawaban benar	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Alat pengukur yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel dengan pendekatan objektif (Ahyar et al., 2020). Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner pengetahuan *pretest-posttest*
2. Kuesioner sikap *pretest-posttest*
3. Kuesioner praktik *pretest-posttest*
4. Formulir penjelasan sebelum penelitian
5. Formulir kesediaan menjadi responden

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

a. Penentuan lokasi penelitian

Peneliti menentukan SDN Blimbing 1 sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan penemuan masalah gizi kurang, gizi lebih (*Overweight*) dan Obese pengetahuan yang kurang tentang gizi seimbang pada siswa kelas V di sekolah tersebut.

b. Pengajuan etik penelitian

Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada ketua komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.

c. Pengajuan izin penelitian

Pengajuan izin penelitian untuk pelaksanaan penelitian di SDN Blimbing 1 diawali dengan pengajuan surat izin penelitian kepada Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang kemudian peneliti mengajukan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang, selanjutnya mengajukan perizinan tersebut ke Kepala Sekolah SDN Blimbing 1.

d. Koordinasi pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menjelaskan maksud, tujuan dan menentukan waktu pelaksanaan.

e. Persiapan kelengkapan administrasi

Peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi yang diperlukan seperti surat izin penelitian, instrumen penelitian, media penelitian, dan lain-lain.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

Waktu	Kegiatan	Pelaksanaan
10 Menit	Pembukaan	Perkenalan dan pebagian kelompok
5 Menit	Berdoa	Berdoa sebelum memulai kegiatan
20 menit	Pretest pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang	Pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap gizi seimbang. Masing-masing pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang diberikan 10 soal.
20 menit	Materi	Materi gizi seimbang
5 menit	Sesi tanya jawab dan diskusi	Menjawab pertanyaan terkait gizi seimbang, siswa yang benar akan diberikan hadiah.
10 menit	Pemutaran video gizi seimbang	Pemutaran video Kelompok Emo Demo dengan Video Animasi
25 menit	Kelompok Emo Demo dan Kelompok Emo Demo dengan Video Animasi	Melakukan permainan petualangan gizi seimbang antara lain: Puzzle piring makanku, Kartu benar-salah, Kuman di tangan dan Lempar bola gizi seimbang
20 menit	Posttest pengetahuan, sikap dan praktik gizi seimbang	Pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap gizi seimbang. Masing-masing pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang diberikan 10 soal.
5 menit	Penutupan	Penutupan dan pembagian <i>souvenir</i>

H. Metode Pengumpulan Data

- a. Gambaran umum siswa meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, kelas, berat badan, tinggi badan, nomor telepon dengan cara memberikan form identitas responden
- b. Data pengetahuan siswa diperoleh dengan cara mengisi kuesioner pengetahuan mengenai gizi seimbang
- c. Data sikap siswa diperoleh dengan cara mengisi kuesioner sikap mengenai gizi seimbang
- d. Data praktik siswa diperoleh dengan mengisi kuesioner observasi praktik mengenai gizi seimbang

I. Penyajian, Pengolahan dan Analisis Data

a. Penyajian dan Pengolahan Data

1) Data gambaran umum siswa

Data mengenai gambaran umum siswa meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, umur, dan status gizi. Data tersebut direkam melalui Microsoft excel kemudian data tersebut dimasukkan kedalam tabel untuk diolah secara tabulasi serta analisa secara deskriptif.

2) Data pengetahuan siswa

Data pengetahuan siswa mengenai gizi seimbang diukur dengan memberikan 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban "a, b, c, d". Penentuan skor pengetahuan sebagai berikut:

- a. Skor jawaban benar: 1 poin
- b. Skor jawaban salah: 0 poin

Total skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Data pengetahuan diberikan kategori berdasarkan nilai persentase yang didapatkan sebagai berikut, (Arikunto, 2013):

- | | |
|--------|--------------------------|
| Baik | : ≥76-100% jawaban benar |
| Cukup | : 56-75% jawaban benar |
| Kurang | : ≤55% jawaban benar |

Data pengetahuan menggunakan skala data rasio. Nilai yang diperoleh akan dibandingkan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan uji *paired T-test* jika berdistribusi normal dan menggunakan uji wilcoxon jika berdistribusi tidak normal. Data pengetahuan siswa disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

3) Data sikap siswa

Data sikap siswa diolah dengan pemberian kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan skor skala likert 1-4 yang dibagi menjadi 4 pilihan skor:

Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif diberikan skor

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak Setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Rumus yang digunakan untuk mengukur sikap responden adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013):

Hasil ukur sikap dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Data sikap diberikan kategori berdasarkan nilai persentase yang didapatkan sebagai berikut, (Arikunto, 2013):

Baik : $\geq 76-100\%$ jawaban benar

Cukup : 56-75% jawaban benar

Kurang : ≤55% jawaban benar

Data nilai diperoleh dan dibandingkan antara nilai sikap sebelum dan sesudah penyuluhan. Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan spss dengan uji *paired T-test* jika berdistribusi normal dan menggunakan uji *wilcoxon* jika berdistribusi tidak normal. Data sikap siswa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis secara deskriptif.

4) Data Praktik Siswa

Data perilaku sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan gizi seimbang didapatkan melalui *observation questionnaire test*. Data praktik siswa mengenai gizi seimbang diukur dengan memberikan 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban “benar atau salah”. Penentuan skor pengetahuan sebagai berikut:

a. Skor jawaban benar: 1 poin

b. Skor jawaban salah: 0 poin

Total skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Data praktik diberikan kategori berdasarkan nilai persentase yang didapatkan sebagai berikut, (Arikunto, 2013):

Baik : ≥76-100% jawaban benar

Cukup : 56-75% jawaban benar

Kurang : ≤55% jawaban benar

Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan spss dengan uji *paired T-test* jika berdistribusi normal dan menggunakan uji *wilcoxon* jika berdistribusi tidak normal. Data perilaku siswa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis secara deskriptif.

b. Analisis Data

Data pengetahuan, sikap dan praktik gizi seimbang sebelum dan sesudah penyuluhan dianalisis dengan menggunakan uji *T-test dependen* atau *uji paired sample T-test* apabila data berdistribusi normal dan menggunakan uji *wilcoxon* apabila data tidak berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengambilan kesimpulan adalah H1 diterima jika $p < 0,05$ terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik sebelum dan sesudah penyuluhan gizi seimbang.

Untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik yang diberikan penyuluhan antara metode Emo Demo dan Emo Demo dengan Video Animasi menggunakan Uji *independent sample t-test* apabila data berdistribusi normal dan menggunakan uji *U mann whitney test* apabila data tidak berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengambilan kesimpulan adalah H1 diterima jika $p < 0,05$ terdapat perbedaan penyuluhan gizi seimbang antara metode Emo Demo dan Emo Demo dengan Video Animasi.